

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan Penelitian ini menunjukkan bahwa peternak sapi di Desa Sumogawe menghadapi berbagai potensi bahaya kerja dalam aktivitas handling sapi, mencari rumput, mencampur pakan konsentrat, dan membersihkan kandang.

1. Potensi bahaya kerja dalam aktivitas handling sapi, bahaya tertanduk memiliki frekuensi tertinggi dengan 57,14% responden sering mengalami tertanduk dan 28,57% sangat sering. Hal ini disebabkan oleh perilaku sapi yang tidak dapat diprediksi. Sebaliknya, bahaya terlilit tali menunjukkan frekuensi paling rendah dengan 62,86% responden tidak pernah mengalaminya, karena peternak sudah terlatih menangani tali dengan aman. Upaya untuk mengurangi risiko ini termasuk penggunaan teknik handling yang aman dan perbaikan kondisi lingkungan kerja.
2. Potensi bahaya kerja dalam aktivitas mencari rumput, bahaya tersayat memiliki frekuensi tertinggi dengan 60% responden sering tersayat dan 11,43% sangat sering, terutama karena penggunaan alat kerja yang tajam. Di sisi lain, bahaya tertusuk memiliki frekuensi terendah dengan 54,29% responden tidak pernah mengalaminya. Peternak perlu menggunakan alat pelindung diri seperti sarung tangan dan alas kaki yang sesuai, serta meningkatkan kesadaran tentang pentingnya perawatan alat kerja yang tajam untuk mengurangi risiko ini. Perlindungan dari serangan serangga dan paparan sinar matahari juga penting untuk mengurangi kejadian berbahaya.
3. Potensi bahaya kerja dalam aktivitas mencampur pakan konsentrat, bahaya menghirup debu pakan adalah yang paling sering terjadi dengan 31,43% responden sering mengalaminya dan 25,71% sangat sering, terutama disebabkan oleh ventilasi yang buruk dan kurangnya penggunaan masker pelindung. Sebaliknya, serangan sapi memiliki frekuensi terendah dengan 45,71% responden tidak pernah mengalaminya.

4. Potensi bahaya kerja dalam aktivitas membersihkan kandang, bahaya terpeleset menunjukkan frekuensi tertinggi dengan 48,57% responden sering terpeleset dan 28,57% sangat sering, disebabkan oleh lantai kandang yang licin. Potensi bahaya keracunan gas memiliki frekuensi terendah dengan 42,86% responden tidak pernah mengalaminya.

B. Saran

Berdasarkan kondisi dan hasil penelitian di lapangan, peternak perlu meningkatkan penggunaan alat pelindung diri, menjaga kebersihan area kerja, dan memastikan ventilasi yang baik untuk mengurangi risiko tersebut. Secara keseluruhan, penerapan langkah-langkah pencegahan yang efektif dan peningkatan kesadaran tentang keselamatan kerja dapat mengurangi frekuensi dan dampak dari potensi bahaya kerja yang dihadapi oleh peternak sapi di Desa Sumogawe. Berikut adalah beberapa saran yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dalam peternakan sapi di Desa Sumogawe:

1. Tingkatkan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)

Peternak sebaiknya secara konsisten menggunakan APD seperti sarung tangan, masker, pelindung mata, dan sepatu boot saat bekerja di kandang dan saat menangani bahan kimia. Ini akan membantu mencegah cedera dan paparan bahan berbahaya yang dapat mempengaruhi kesehatan mereka.

2. Jaga Kebersihan Area Kerja

Implementasikan rutinitas pembersihan dan sanitasi yang teratur di kandang dan area kerja untuk mengurangi akumulasi kotoran dan limbah. Pastikan kotoran dibersihkan secara rutin dan fasilitas mandi serta tempat cuci tangan tersedia untuk memastikan kebersihan diri setelah bekerja.

3. Perbaiki Sistem Ventilasi Kandang

Periksa dan tingkatkan sistem ventilasi di kandang untuk memastikan sirkulasi udara yang baik. Gunakan ventilasi alami atau mekanis untuk mengurangi konsentrasi gas berbahaya seperti amonia, yang dapat mempengaruhi kesehatan pernapasan peternak dan ternak.

4. Lakukan Pelatihan Keselamatan Kerja

Ikuti pelatihan keselamatan kerja secara rutin yang mencakup teknik handling sapi yang aman, penggunaan APD yang benar, dan prosedur darurat. Pelatihan ini akan meningkatkan kesadaran tentang risiko yang ada dan cara-cara untuk mengurangi potensi bahaya.